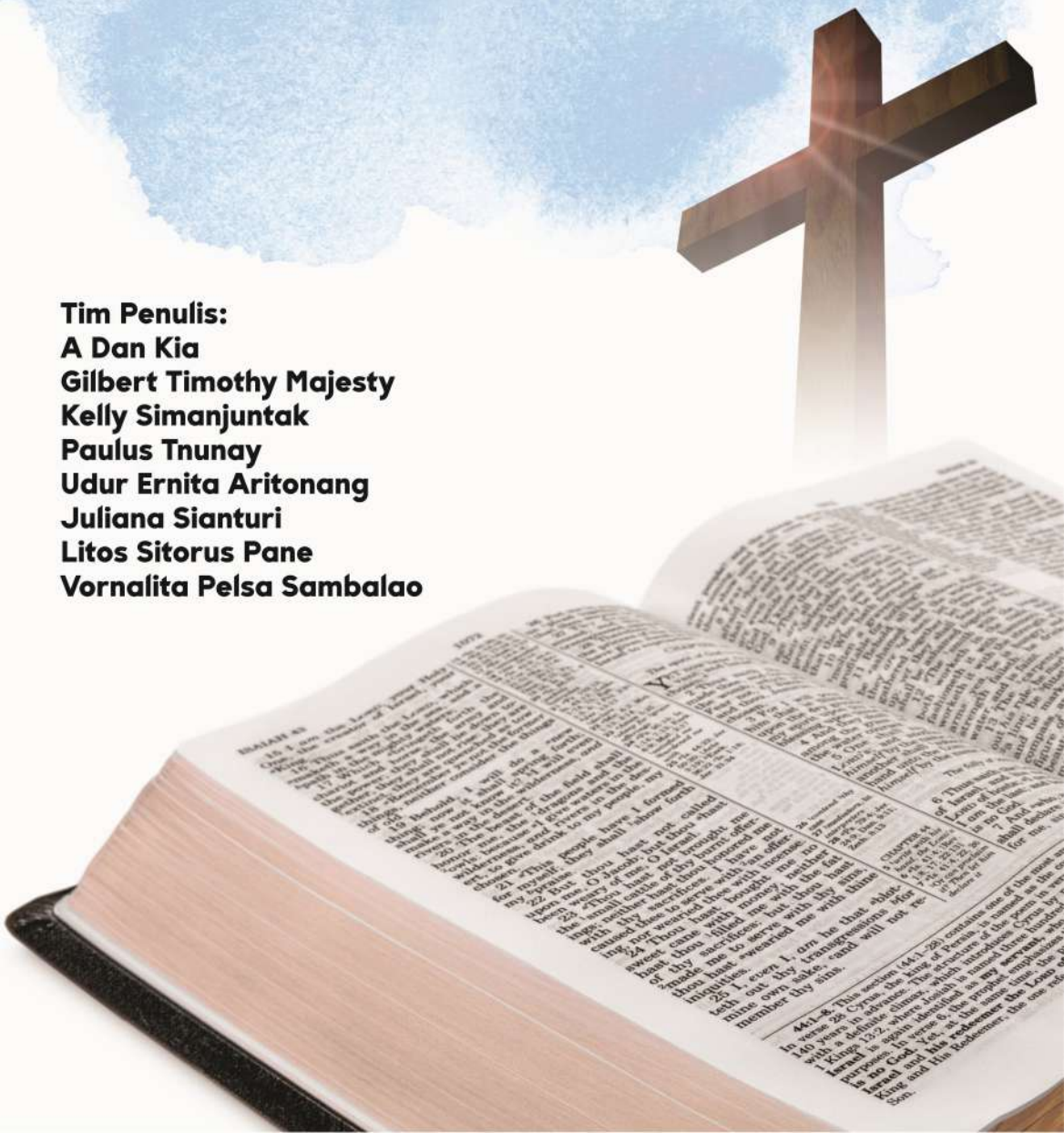




REFLEKSI DAN KONTEMPLASI COLLOQUIUM DIDACTICUM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Tim Penulis:
A Dan Kia
Gilbert Timothy Majesty
Kelly Simanjuntak
Paulus Thunay
Udur Ernita Aritonang
Juliana Sianturi
Litos Sitorus Pane
Vornalita Pelsa Sambalao



REFLEKSI DAN KONTEMPLASI COLLOQUIUM DIDACTICUM

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Tim Penulis:
A Dan Kia
Gilbert Timothy Majesty
Kelly Simanjuntak
Paulus Tnunay
Udur Ernita Aritonang
Juliana Sianturi
Litos Sitorus Pane
Vornalita Pelsa Sambalao



**REFLEKSI DAN KONTEMPLASI *COLLOQUIUM DIDACTICUM*
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

Tim Penulis:

**A Dan Kia
Gilbert Timothy Majesty
Kelly Simanjuntak
Paulus Tnunay
Udur Ernita Aritonang
Juliana Sianturi
Litos Sitorus Pane
Vornalita Pelsa Sambalao**

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Pdt. Udur Ernita Aritonang, M.Si., M.Th.

ISBN:

978-634-246-774-9

Cetakan Pertama:

April, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati dan syukur, kami persembahkan buku “Refleksi dan Kontemplasi *Colloqium Didacticum* Pendidikan Agama Kristen” ini kepada para pendidik, pembelajar, dan pemerhati pendidikan iman.

Buku ini lahir dari keyakinan bahwa pendidikan agama Kristen bukan sekadar transmisi pengetahuan, melainkan sebuah perjalanan transformatif yang membutuhkan ruang untuk berhenti, merenung, dan menyelami. Setiap diskusi dalam *colloqium didacticum* yang tercatat di sini bukanlah akhir, melainkan titik awal untuk sebuah refleksi yang lebih dalam dan kontemplasi yang membuka wawasan baru.

Melalui halaman-halaman ini, pembaca diajak untuk melihat kembali praktik pedagogis bukan sebagai rutinitas, tetapi sebagai panggilan spiritual. Kami menyajikan rangkuman diskusi, pertanyaan kritis, dan implikasi teologis dari berbagai metode pengajaran, dengan harapan dapat menjadi cermin bagi setiap pendidik untuk mengevaluasi dan menyegarkan kembali visi pelayanannya.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua narasumber dan peserta yang telah menjadikan forum ini hidup dengan pemikiran dan pengalaman mereka. Semoga buku ini tidak hanya menambah wacana akademis, tetapi terlebih menjadi sarana pendalaman iman dan penyegaran rohani bagi setiap insan yang terpanggil untuk mengajar dalam terang Kristus.

Soli Deo Gloria.
14 Februari 2026

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 FILSAFAT PENDIDIKAN KRISTEN DAN IMPLIKASINYA PADA	
PENELITIAN DOKTORAL.....	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Pembahasan	3
C. Kesimpulan	9
D. Daftar Pustaka	11
BAB 2 ARAH PENELITIAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM	
KONTEKS INDONESIA	13
A. Pendahuluan.....	14
B. Pembahasan	17
C. Kesimpulan	23
D. Daftar Pustaka	24
BAB 3 TEOLOGI PENDIDIKAN DAN MODEL PEMBELAJARAN PAK	27
A. Pendahuluan.....	28
B. Pembahasan	32
C. Kesimpulan	39
D. Daftar Pustaka	40
BAB 4 REFORMASI PEDAGOGI TEOLOGI DALAM PENDIDIKAN AGAMA	
KRISTEN DI ERA DIGITAL: ANALISIS DIDAKTIK TEOLOGIS	43
A. Pendahuluan.....	44
B. Pembahasan	49
C. Kesimpulan	54
D. Daftar Pustaka	54
BAB 5 DIALOG INTERDISIPLINER TEOLOGI DAN PSIKOLOGI.....	57
A. Pendahuluan.....	58
B. Pembahasan	61
C. Kesimpulan	70
D. Daftar Pustaka	71
BAB 6 DESAIN PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF DALAM	
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN PADA ERA DIGITAL:	
SEBUAH KAJIAN KONSTRUKTIVISME.....	73
A. Pendahuluan.....	74
B. Pembahasan	75
C. Kesimpulan	85

D. Daftar Pustaka	88
BAB 7 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM KONTEKS MULTIKULTURAL DAN GLOBAL: KAJIAN ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI, AKSIOLOGI	95
A. Pendahuluan.....	96
B. Pembahasan	99
C. Kesimpulan	103
D. Daftar Pustaka	105
BAB 8 KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM GEREJA DAN SEKOLAH KRISTEN: PERAN GURU SEBAGAI PEMIMPIN SPIRITUAL DAN PENGAJAR PROFESIONAL DALAM PENDIDIKAN GEREJA DAN SEKOLAH KRISTEN	107
A. Pendahuluan.....	108
B. Pembahasan	111
C. Kesimpulan	117
D. Daftar Pustaka	120

BAB 1

FILSAFAT PENDIDIKAN KRISTEN DAN IMPLIKASINYA PADA PENELITIAN DOKTORAL

A Dan Kia, Universitas Kristen Indonesia

Abstrak

Filsafat Pendidikan Kristen (FPK) berfungsi sebagai fondasi teologis dan filosofis yang menentukan tujuan, hakikat, dan praksis pendidikan dari perspektif iman Kristiani. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implikasi FPK terhadap penelitian doctoral, baik secara metodologis maupun substantif. Dengan pendekatan kualitatif melalui studi literatur, penelitian ini menganalisis bagaimana prinsip-prinsip inti FPK seperti pandangan alkitabiah tentang manusia sebagai *imago Dei*, integrasi antara iman dan ilmu, serta tujuan pendidikan untuk pemulihan dan pengudusan tidak hanya membentuk kerangka etika penelitian, tetapi juga mempengaruhi formulasi pertanyaan, paradigma, dan interpretasi hasil dalam konteks akademik tertinggi. Implikasi utamanya terwujud dalam tiga ranah: pertama, pada paradigma penelitian yang menolak dikotomi sakral-sekular dan mengadvokasi pendekatan integral; kedua, pada metodologi yang mengedepankan holisme, reflektivitas, dan pertanggungjawaban moral; dan ketiga, pada orientasi hasil penelitian yang diarahkan untuk *servant leadership*, transformasi masyarakat, dan kemuliaan Tuhan. Temuan ini menegaskan bahwa FPK bukan sekadar lensa tambahan, melainkan sebuah *worldview* yang mengubah esensi penelitian doctoral menjadi sebuah panggilan intelektual dan spiritual yang bertanggung jawab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pijakan konseptual bagi para doktor Kristen dalam merancang dan melaksanakan studi yang otentik, relevan, dan selaras dengan iman mereka.

semacam ini tidak lagi hanya tentang ketepatan prosedur (*procedural validity*), tetapi juga tentang validitas esensial—sejauh mana penelitian ini setia pada realitas yang diciptakan Tuhan dan berkontribusi pada pemulihan hubungan yang terputus.

Ini mungkin implikasi yang paling penting, FPK mengubah tujuan akhir (*telos*) dari penelitian doktoral itu sendiri. Dalam ekonomi kerajaan dunia, gelar doktor sering kali merupakan komoditas untuk meningkatkan status, gaji, dan karier. Dalam ekonomi Kerajaan Allah, penelitian doktoral adalah sebuah bentuk ibadah intelektual dan pelayanan profetik. Tujuannya adalah tiga serangkai: kebenaran, transformasi, dan pujian. Pertama, tujuan penelitian adalah untuk mengejar kebenaran—bukan kebenaran yang abstrak dan dingin, tetapi kebenaran yang membebaskan (Yohanes 8:32), yang bersumber dari Sang Kebenaran itu sendiri. Kedua, penelitian ditujukan untuk mendorong transformasi, baik dalam diri peneliti (sebagai proses formasi karakter Kristus), maupun dalam konteks sosial yang ditelitinya (sebagai upaya mendatangkan keadilan, perdamaian, dan pemulihan). Kontribusi orisinalitas tidak lagi sekadar “menambah pengetahuan,” tetapi “menyembuhkan pengetahuan yang terfragmentasi” dan menawarkan jalan pemulihan. Ketiga, tujuan tertinggi adalah pujian bagi kemuliaan Allah. Sebuah disertasi, dengan segala kompleksitas statistik, analisis filosofis, atau temuan eksperimentalnya, pada akhirnya adalah sebuah persembahan. Ini adalah cara sang sarjana untuk mempersembahkan talenta intelektualnya yang paling halus dan telah digosok bertahun-tahun di hadapan takhta Sang Pemberi Talenta.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Aaron B Murray-Swank, Kelly M McConnell, and Kenneth I Pargament, “Understanding Spiritual Confession: A Review and Theoretical Synthesis,” *Mental Health, Religion and Culture* 10, no. 3 (2007): 275–291.
- Arthur Frank Holmes, *Shaping Character: Moral Education in the Christian College* (Wm. B. Eerdmans Publishing, 1991).
- Bruce J Malina, *The Social Gospel of Jesus: The Kingdom of God in Mediterranean Perspective* (Fortress Press, 2001).
- Christopher J McLachlan and Reece J Garcia, “Philosophy in Practice? Doctoral Struggles with Ontology and Subjectivity in Qualitative Interviewing,” *Management Learning* 46, no. 2 (2015): 195–210.
- Dale Moody, *The Word of Truth: A Summary of Christian Doctrine Based on Biblical Revelation* (Wm. B. Eerdmans Publishing, 1981).

- Gordon T Smith, *Beginning Well: Christian Conversion & Authentic Transformation* (InterVarsity Press, 2001).
- Jenny H Pak, "Integrating Psychology, Religion, and Culture: The Promise of Qualitative Inquiry," *Brill research perspectives in religion and psychology* 2, no. 4 (2020): 1–86.
- Muhammad Arif Soomro, Mukhtiar Ali Rajper, and Mansoor Ali Koondhar, "An Axiological Discussion: Address Forms as Reflectors of Values in Multilinguals," *sjesr* 6, no. 1 (2023): 147–158.
- Muhammad Nasir, "Aksiologi Ilmu Pengetahuan Dan Manfaatnya Bagi Manusia," *Syntax Idea* 3, no. 11 (2021): 2457–2467.
- Rinja Efendi, Asih Ria Ningsih, and M SS, *Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Penerbit Qiara Media, 2022).
- Sabar Rismawaty, *Pendidikan Agama Kristen Terhadap Terbentuknya Nilai-Nilai Iman Kristiani* (Cv. Azka Pustaka, 2022).
- Shirlee-ann Knight and Donna Cross, "Using Contextual Constructs Model to Frame Doctoral Research Methodology" (2012).
- Warren Nord, *Does God Make a Difference?: Taking Religion Seriously in Our Schools and Universities* (Oxford University Press, 2010).

BAB 2

ARAH PENELITIAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM KONTEKS INDONESIA

Gilbert Timothy Majesty, Universitas Kristen Indonesia

Abstrak

Penelitian Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Namun, pertanyaan tentang arah dan relevansi masa depannya *quo vadis* menjadi sangat krusial untuk dijawab. Kajian ini bertujuan untuk memetakan lanskap sekaligus mengidentifikasi tantangan dan peluang utama dalam penelitian PAK di Indonesia. Metode yang digunakan adalah kajian literatur terhadap penelitian-penelitian PAK yang telah dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional, tesis, dan disertasi. Analisis difokuskan pada tiga aspek utama: tema dominan, metodologi, dan relevansi kontekstual. Temuan kajian mengungkapkan bahwa penelitian PAK di Indonesia masih didominasi oleh tema-tema konvensional, seperti metode pengajaran, pengembangan kurikulum, dan peran guru, yang seringkali bersifat normatif dan aplikatif. Pendekatan penelitian masih didominasi oleh studi kualitatif dengan ruang lingkup yang terbatas (misalnya, studi kasus di satu sekolah), sehingga generalisasi temuan menjadi tantangan. Di sisi lain, isu-isu kontemporer dan kompleks seperti pluralisme agama, dampak media digital, spiritualitas generasi Z, integrasi ilmu pengetahuan dan iman, serta pendekatan inklusif untuk konteks multikultural Indonesia masih belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Artikel ini berargumen bahwa untuk meningkatkan relevansi dan dampaknya, penelitian PAK perlu melakukan reorientasi. Hal ini dapat dicapai dengan mengadopsi pendekatan interdisipliner (misalnya, menggabungkan teologi dengan psikologi, sosiologi, atau studi media), memperkuat metodologi penelitian (termasuk studi longitudinal dan *mixed-*

D. DAFTAR PUSTAKA

- AGAMA-AGAMA, P. S., & DJATI, S. G. (n.d.). *METODOLOGI PENELITIAN AGAMA*.
- Aritonang, U. E., Simanjuntak, K., Sambalao, V. P., & Sihotang, H. (2025). The Transformation of PAK Higher Education: A New Direction of PAK Higher Education in the Dynamics of Globalization and Multiculturalism. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 4(6), 1903–1918.
- Bagir, Z. A. (2005). *Integrasi ilmu dan agama: interpretasi dan aksi*. Mizan Pustaka.
- Berger, P., & Luckmann, T. (2016). The social construction of reality. In *Social theory re-wired* (pp. 110–122). Routledge.
- Berger, P., & Luckmann, T. (2023). The social construction of reality. In *Social theory re-wired* (pp. 92–101). Routledge.
- Byrnes, J. P. (1992). Categorizing and combining theories of cognitive development and learning. *Educational Psychology Review*, 4(3), 309–343.
- Giddens, A. (2014). Structuration theory: past, present and future. In *Giddens' theory of structuration* (pp. 201–221). Routledge.
- Herlina, L., Hum, S., Aurora, A., Amri, S., Hidayati, N. N., SS, M. A., ... Arisona, R. D. (2025). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*. Retrieved July.
- Himalayan Journal of Sociology and Anthropology, 5, 111–122. Lontoh, F. O. L. (2025). *METODOLOGI PENELITIAN: Dilengkapi dengan Aplikasinya untuk Teologi dan PAK*. Stiletto Book.
- Huda, N., Manek, A., Taolin, M. L., & Aziz, S. (2025). *Metodologi Penelitian Manajemen dan Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & Campuran*. Nurul Huda.
- Hutapea, L. K., Sihombing, S. D., Sihombing, M. R., Silalahi, L., & Sihombing, R. (n.d.). *PARADIGMA KONSTRUKTIVISME DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN: TELAAH FILSAFAT ILMU DAN IMPLIKASINYA*.
- Karta, E. S., Runesi, S. M., Triwungsu, A., & Tapilaha, S. R. (2025). Teologi PAK dan Gereja: Strategi Kontribusi dalam Pendidikan Teologi Agama Kristen. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 4(2), 544–555.
- Kia, A. D., & Majesty, G. T. (2025a). *COLLOQUIUM DIDACTICUM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN*.
- Kia, A. D., & Majesty, G. T. (2025b). *KONSTRUKSI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA DISRUPSI*. In N. O. Tuegeh (Ed.), *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. BANDUNG: CV WIDINA MEDIA UTAMA.

- Kwindi, K. (2025). PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEBAGAI SARANA IMPLEMENTASI TEOLOGI KEADILAN SOSIAL. *CHRISTIAN NURTURE: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Budaya*, 1(2), 51–61.
- Lamsal, M. (2012). The structuration approach of Anthony Giddens.
- Marsaulina, R., & Majesty, G. T. (2025a). Christian Education Curriculum: Discipleship-Based Recovery as a Model for Character Development of Addicts in Drug Rehabilitation Centers. *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 10(1), 295–312.
- Marsaulina, R., & Majesty, G. T. (2025b). Labubu's Adaptation in the Practice of Christian Religious Education Curriculum for Generation Alpha. *International Journal of Christian Education and Philosophical Inquiry*, 2(3), 122–129.
- Martha, A. (2025). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methods pada Era Digital. Takaza Innovatix Labs.
- Mukhadis, A. (2021). Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan: Dialektika Prosedur Penelitian Mixed Methods. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Rampai, S. B. (2019). Artificial intelligence dalam pendidikan. Eprints. uad. ac. id. <https://eprints.uad.ac.id>.
- Ratulangi, A. E. (2024). Pendidikan Agama Kristen dan Transformasi Spiritualitas Mahasiswa: Analisis Konseptual dan Refleksi Literatur. *Educatum: Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(1), 81–94.
- Sirait, R. A. (2024). Strategi PAK Ditinjau Dari Sudut Pandang Sosiologi Pendidikan. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik*, 2(1), 71–82.
- Tuegeh, N. O., & Majesty, G. T. (2025). EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN. In D. W. Kansil (Ed.), *CV WIDINA MEDIA UTAMA. BANDUNG: CV WIDINA MEDIA UTAMA*.
- Widiana, I. G. R., Mahadita, G. W., Samsu, N., & Muzasti, R. A. (2025). Systematic Review dan Meta Analysis.

BAB 3

TEOLOGI PENDIDIKAN DAN MODEL PEMBELAJARAN PAK

Kelly Simanjuntak, Sekolah Tinggi Teologi Baptis Papua

Abstrak

Teologi pendidikan menjadi dasar penting dalam menjaga agar Pendidikan Agama Kristen (PAK) tidak semata-mata berorientasi pada prinsip pedagogis umum, melainkan berakar pada iman Kristen yang menempatkan Allah sebagai sumber kebenaran dan hikmat. Pendidikan Kristen sejak zaman Alkitab menekankan peran hukum Taurat, tradisi keluarga, hingga teladan Yesus Kristus sebagai Guru Agung. Gereja mula-mula meneruskan pola ini melalui katekisasi, liturgi, dan pengajaran firman. Hal tersebut menunjukkan bahwa PAK memiliki orientasi teologis yang kuat, yakni membentuk murid Kristus yang hidup dalam kasih, kebenaran, dan pengharapan. Dalam pelaksanaannya, PAK memerlukan model pembelajaran yang sejalan dengan nilai iman. Model naratif menekankan kekuatan kisah Alkitab dalam membentuk identitas iman, model dialogis menumbuhkan pertumbuhan melalui percakapan dan refleksi kritis, sementara model kontekstual menghubungkan iman dengan realitas sosial dan budaya. Ketiga model ini, bila diintegrasikan, menghadirkan pembelajaran yang utuh: berakar pada firman, reflektif, serta relevan dengan kehidupan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitis melalui studi pustaka atas literatur teologi pendidikan, pedagogi Kristen, dan dokumen gerejawi. Integrasi antara teologi pendidikan dan model pembelajaran merupakan kunci efektivitas PAK. Teologi pendidikan menyediakan arah normatif dan identitas, sedangkan model pembelajaran menjadi sarana praktis untuk mewujudkan iman dalam kehidupan nyata. PAK tidak boleh direduksi menjadi penyampaian doktrin belaka, melainkan harus dipahami sebagai proses

Sebaliknya, teologi yang hidup menegaskan bahwa PAK adalah bagian dari misi gereja dalam menghadirkan Kerajaan Allah.

Selain itu, pemilihan model pembelajaran menjadi kunci agar nilai iman tidak berhenti pada ranah kognitif, melainkan menjelma dalam pengalaman hidup. Model naratif membantu peserta didik memahami identitas mereka melalui kisah Alkitab. Model dialogis mencerminkan relasi Allah dengan manusia yang komunikatif, sehingga iman bertumbuh dalam percakapan kritis. Model kontekstual memastikan iman tidak terlepas dari realitas sosial, melainkan hadir secara relevan dalam pergumulan hidup. Ketiganya menegaskan bahwa model pembelajaran PAK tidak netral, melainkan sarana teologis untuk menghadirkan iman dalam praksis nyata.

Kajian ini juga memperlihatkan bahwa PAK bersifat transformatif dan komunitatif. Pendidikan iman tidak sekadar menambah pengetahuan, tetapi mengubah hati, sikap, dan tindakan. Proses ini berlangsung dalam konteks komunitas iman, di mana guru, peserta didik, dan jemaat saling membangun. Guru PAK tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan iman yang hidup dalam panggilan pelayanan. Keterpaduan antara teologi pendidikan dan model pembelajaran menjadi syarat mutlak agar PAK mencapai tujuannya. Teologi menyediakan dasar iman dan arah misi, sedangkan model pembelajaran mewujudkan nilai iman dalam proses belajar yang dialogis, naratif, dan kontekstual. Implikasi praktisnya, PAK harus berakar pada Alkitab, berpusat pada Kristus, dan dituntun oleh Roh Kudus, sambil menghadirkan metode yang partisipatif, reflektif, dan relevan dengan konteks.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Astley, Jeff. "The Role of Experience in Christian Education." *British Journal of Religious Education* 11, no. 1 (1988): 1–15.
- Bastin, Nahason. *Pendidikan Kristen Paradigma Baru*. Sidoarjo: Nahason Bastin Publishing, 2025.
- Brummelen, Harro Van. *Berjalan Bersama Tuhan di dalam Kelas: Pendekatan Kristiani untuk Pembelajaran*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 3rd ed. Los Angeles: SAGE Publications, 2013.
- Drewes, B. F. *Apa itu Teologi? Pengantar ke dalam Ilmu Teologi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.
- Estep, James R. "Theological Foundations for Teaching and Learning."

- Christian Education Journal 9, no. 2 (2012): 245–260. Freire, Paulo. Pendidikan Kaum Tertindas. Jakarta: LP3ES, 2008.
- . Pedagogy of the Oppressed. Translated by Myra Bergman Ramos. New York: Continuum, 2000.
- Groome, Thomas H. Christian Religious Education: Sharing Our Story and Vision. San Francisco: Jossey-Bass, 1980.
- Johnston, Robert K. The Christian Imagination: Theology and the Roots of Creativity. Grand Rapids: Eerdmans, 2001.
- Lawson, Kevin E. "Narrative in Christian Education: Telling Our Story, Living Our Story." Christian Education Journal 10, no. 2 (2013): 320–334.
- Moore, Mary Elizabeth. Teaching as a Sacramental Act. Cleveland: Pilgrim Press, 2004.
- Nouwen, Henri J. M. Creative Ministry. New York: Image Books, 2003.
- Osmer, Richard R. Practical Theology: An Introduction. Grand Rapids: Eerdmans, 2008.
- Palmer, Parker J. To Know as We Are Known: Education as a Spiritual Journey. San Francisco: HarperOne, 1993.
- Pazmiño, Robert W. Foundational Issues in Christian Education: An Introduction in Evangelical Perspective. Grand Rapids: Baker Academic, 2008.
- . Fundamentals of Christian Education. Grand Rapids: Baker Academic, 2002.
- Richards, Lawrence O. A Theology of Christian Education. Grand Rapids: Zondervan, 1975.
- Seymour, Jack L. "Dialogue as a Mode of Christian Education." Religious Education 84, no. 4 (1989): 551–567.
- Smith, James K. A. Desiring the Kingdom: Worship, Worldview, and Cultural Formation. Grand Rapids: Baker Academic, 2009.
- Volf, Miroslav. "A Theology of Embrace as a Pedagogy for a Multicultural World." Journal of Education and Christian Belief 8, no. 2 (2004): 101–117.

BAB 4

REFORMASI PEDAGOGI TEOLOGI DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA DIGITAL: ANALISIS DIDAKTIK TEOLOGIS

Paulus Tnunay, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Abstrak

Penelitian ini mengkaji transformasi pedagogi teologi dalam lingkungan pembelajaran digital, dengan menyoroti pergeseran dari model yang berorientasi transmisi menuju paradigma pembelajaran yang dialogis, reflektif, dan transformatif. Menggunakan pendekatan studi literatur yang mengintegrasikan teori pedagogi teologi, didaktik reflektif, dan praktik pembelajaran digital, temuan penelitian menunjukkan bahwa ruang digital mendorong bentuk keterlibatan baru yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengonstruksi makna teologis. Studi ini mengidentifikasi tiga bentuk transformasi utama: (1) pergeseran paradigmatis menuju pembelajaran partisipatoris; (2) reinterpretasi teologis mengenai kehadiran (*presence*) dan inkarnasi (*incarnation*) di luar batas kehadiran fisik; dan (3) kemunculan ruang digital sebagai *locus theologicus* yang sah bagi pengalaman dan artikulasi iman. Relevansi kerangka *shared praxis* dari Groome dan didaktik reflektif Klafki ditegaskan sebagai landasan dalam merancang model pembelajaran yang kontekstual sekaligus transformatif. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi bagi diskusi kontemporer tentang pendidikan teologi dengan menekankan pentingnya rekonstruksi tujuan, proses, dan dinamika relasional pembelajaran iman di era digital.

Kata Kunci: Pedagogi teologi; pembelajaran digital; *shared praxis*; didaktik reflektif; *locus theologicus*; transformasi pembelajaran.

C. KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran teologi digital mengalami transformasi paradigmatis yang mendalam. Pergeseran dari model transmisi menuju pendekatan dialogis dan reflektif memperlihatkan bahwa konstruksi makna iman semakin bergantung pada partisipasi aktif peserta didik dan dinamika relasional dalam ruang digital. Reinterpretasi konsep *presence* dan *incarnation* menunjukkan bahwa kehadiran teologis tidak lagi ditentukan oleh kedekatan fisik, tetapi oleh kualitas interaksi, kolaborasi, dan keterbukaan dalam komunitas belajar daring. Dengan demikian, ruang digital berfungsi sebagai *locus theologicus* baru yang memungkinkan pengalaman iman berlangsung secara autentik dan kontekstual. Temuan ini mengimplikasikan perlunya rekonstruksi pedagogi teologi, di mana pendidik dituntut merancang pengalaman belajar yang tidak hanya informatif tetapi transformatif, serta mengembangkan kompetensi literasi digital teologis yang memadai.

Lebih jauh, relevansi teori *shared praxis* Groome dan didaktik reflektif Klafki menunjukkan bahwa pembelajaran iman di era digital membutuhkan pendekatan yang menghubungkan ajaran teologi dengan pengalaman hidup digital peserta didik. Implikasi praktisnya mencakup perancangan pembelajaran kolaboratif, pemanfaatan media digital sebagai ruang refleksi iman, serta pembaruan kurikulum yang mengakui digitalitas sebagai konteks teologis yang sah. Kesimpulan ini sekaligus membuka arah bagi penelitian selanjutnya, khususnya studi empiris yang mengevaluasi efektivitas model pedagogi teologi digital dalam berbagai *setting* pendidikan dan komunitas gerejawi. Penelitian komparatif lintas budaya dan kajian mendalam tentang dinamika relasional dalam komunitas belajar teologi daring juga penting dilakukan untuk memperluas pemahaman tentang bagaimana kehadiran, relasi, dan praksis iman dibentuk dalam ekosistem digital global.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C. (2020). Digital faith formation: A theological exploration of *online* community and spiritual presence. *Journal of Christian Education*, 63(3), 245–262.
- Anderson, T. (2020). *The theory and practice of online learning* (3rd ed.). Athabasca University Press.
- Boiliu, E. (2023). Pengembangan model pembelajaran kontekstual dan digital dalam Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Educatum*, 3(2), 55–70.

- Boiliu, Esti Regina dan Sozawato Telaumbanua (2022). Inovasi Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Suatu Analisis Pendidikan Agama Kristen. *Journal of Christian Education*, Vol. 2 No. 2 (2022).
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method.
- Campbell, H. (2021). Exploring digital theology: Christian faith and digital culture. London: Routledge.
- Campbell, H. A. (2021). Digital theology: How technology shapes faith and the church. SCM Press.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Groome, T. H. (1980). Christian religious education: Sharing our story and vision. Jossey-Bass.
- Hura, E., Ratu, J., & Ledo, Y. (2025). Transformasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di era digital. *Jurnal Coram Mundo*, 5(1), 15–28.
- Klafki, W. (1995). Didaktik analysis as the core of preparation of instruction. *Journal of Curriculum Studies*, 27(1), 13–30.
- Nugroho, B., & Sirait, S. (2024). Pendidikan teologi dan tantangan komunikasi misi multikultural di era digital. *Jurnal Communio Humana*, 4(1), 33–48.
- Osmer, R. R. (2008). Practical theology: An introduction. Wm. B. Eerdmans.
- Paelongan, R., Sihombing, M., & Marbun, D. (2024). Integrasi nilai Kristiani dan literasi digital dalam Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Cendekia*, 6(1), 44–59
- Palmer, P. J. (1998). The courage to teach: Exploring the inner landscape of a teacher's life. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Purnomo, R., & Adu, E. (2025). Integrasi Literasi Media dalam Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis di Era Digital. *Jurnal Shanan: Kajian Pendidikan Agama Kristen*. Vol. 9 No.2 (2025).
- Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40.
- Schweitzer, F. (2017). Religious education in a digital world. *International Journal of Practical Theology*, 21(1), 45–63
- Schweitzer, F. (2017). Theology as education and education as theology: Interdisciplinary perspectives. *Religious Education*, 112(4), 305–319.
- Siemens, G. (2014). Connectivism: A learning theory for the digital age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 1–8.

- Smith, J. K. A. (2009). *Desiring the kingdom: Worship, worldview, and cultural formation*. Baker Academic.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Turkle, S. (2015). *Reclaiming conversation: The power of talk in a digital age*. Penguin Press.

BAB 5

DIALOG INTERDISIPLINER TEOLOGI DAN PSIKOLOGI

Udur Ernita Aritonang, Universitas HKBP Nommensen Medan

Abstrak

Dialog interdisipliner antara teologi dan psikologi menjadi kebutuhan mendesak dalam menjawab kompleksitas persoalan manusia modern. Teologi, sebagai refleksi iman terhadap Allah dan karya-Nya, menekankan aspek transendensi, makna hidup, dan orientasi etis-spiritual. Sementara psikologi berfokus pada pemahaman empiris mengenai perilaku, emosi, dan dinamika kepribadian manusia. Keduanya memiliki titik temu dalam mengkaji manusia sebagai makhluk multidimensional, yakni biologis, psikologis, sosial, dan spiritual. Dialog antara kedua disiplin ini membuka ruang integrasi dalam kerangka yang saling melengkapi, psikologi memberikan alat analisis ilmiah yang sistematis, sedangkan teologi menyumbangkan horizon makna dan arah normatif. Integrasi tersebut penting dalam ranah pendidikan, konseling pastoral, serta pelayanan kesehatan mental, di mana pendekatan reduksionis terbukti tidak mampu menjawab seluruh realitas manusia. Melalui dialog, teologi dapat memperkaya psikologi dengan wawasan tentang iman, pengharapan, dan kasih sebagai daya penyembuh, sementara psikologi membantu teologi dengan metodologi untuk memahami proses pertumbuhan, trauma, dan perubahan perilaku. Namun demikian, tantangan tetap ada, khususnya risiko dominasi satu disiplin atas yang lain serta perbedaan epistemologis yang mendasar. Oleh karena itu, dialog interdisipliner perlu dilakukan secara kritis, terbuka, dan berorientasi pada kesejahteraan manusia seutuhnya. Hubungan antara teologi dan psikologi bukan sekadar koeksistensi, melainkan kolaborasi kreatif yang meneguhkan bahwa iman

Allah dapat diperkaya oleh psikologi moral yang menjelaskan proses perkembangan kesadaran etis manusia. Demikian juga, psikologi positif yang menekankan empati, rasa syukur, dan kebahagiaan menemukan landasan spiritual yang lebih dalam dalam iman Kristen. Dialog interdisipliner bukan hanya bentuk koeksistensi, melainkan sinergi kreatif yang menegaskan bahwa iman dan ilmu dapat saling melengkapi. Teologi memberi arah normatif dan makna, sementara psikologi menyediakan analisis empiris yang realistis. Integrasi keduanya menjadi sarana penting untuk membangun manusia yang utuh sehat secara mental, kuat secara spiritual, serta bermakna di hadapan Allah dan sesamanya.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Boangmanalu, J. Praeses Pdt. Cyrellus Simanjuntak: Pendidik, Misionaris, dan Motivator. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Collins, Gary R. *Christian Counseling: A Comprehensive Guide*. Nashville: Thomas Nelson, 2007.
- Darmaputera, Eka, dan Johannes B. Banawiratma. *Konteks Berteologi di Indonesia: Buku Penghormatan untuk HUT ke-70 Prof. Dr. P. D. Latuihamallo*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988.
- Fowler, James D. *Stages of Faith: The Psychology of Human Development and the Quest for Meaning*. San Francisco: Harper & Row, 1981.
- Freud, Sigmund. *The Ego and the Id*. New York: W. W. Norton, 1962.
- Hauerwas, Stanley. *The Peaceable Kingdom: A Primer in Christian Ethics*. Notre Dame: University of Notre Dame Press, 1983.
- Hunsinger, Deborah van Deusen. *Theology and Pastoral Counseling: A New Interdisciplinary Approach*. Grand Rapids: Eerdmans, 1995.
- Koenig, Harold G. *Faith and Mental Health*. Philadelphia: Templeton Foundation Press, 2005.
- Kohlberg, Lawrence. *Essays on Moral Development, Vol. I: The Philosophy of Moral Development*. San Francisco: Harper & Row, 1981.
- Liebert, Elizabeth. *The Role of Spiritual Practices in Counseling*. New York: Paulist Press, 2008.
- Louw, Daniel J. *Wholeness in Christ: Towards a Pastoral Anthropology*. Stellenbosch: Sun Press, 2010.
- McMinn, Mark R. *Integrative Psychotherapy: Toward a Comprehensive Christian Approach*. Illinois: IVP Academic, 2017.
- . *Psychology, Theology, and Spirituality in Christian Counseling*. Carol Stream: Tyndale House, 1996.

- Miller, William R., dan Carl E. Thoresen. "Spirituality, Religion, and Health: An Emerging Research Field." *American Psychologist* 58, no. 1 (2003): 30–45.
- Pargament, Kenneth. *Spiritually Integrated Psychotherapy*. New York: Guilford Press, 2007.
- Saratini, Muhajjah. *Apa Itu Ilmu Psikologi?* Yogyakarta: IRCiSoD, 2021.
- Seneru, Wistina. *Pengantar Ilmu Psikologi*. Yogyakarta: Cendikia Mulia Mandiri, 2025.
- Sternberg, Robert J. *Cognitive Psychology*. Belmont: Wadsworth, 2012.
- Stassen, Glen H., dan David P. Gushee. *Kingdom Ethics: Following Jesus in Contemporary Context*. Downers Grove: IVP Academic, 2003.
- Tidball, Derek J. *Teologi Penggembalaan*. Malang: Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2014.

BAB 6

DESAIN PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN PADA ERA DIGITAL: SEBUAH KAJIAN KONSTRUKTIVISME

Juliana Sianturi, STIPAK Malang

Abstrak

Pada era digital saat ini, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks, tetapi juga memiliki peluang yang cukup besar untuk mengembangkan bidang keilmuannya melalui penelitian dalam berbagai media digital yang ada. Bagi pada akademisi yang berada dalam bidang pendidikan, termasuk dalam bidang pendidikan agama Kristen, penelitian merupakan hal yang penting dilakukan guna menemukan inovasi terbaru yang dapat digunakan secara meluas. Dalam rangka mencari solusi terbaik dalam bidang pendidikan agama Kristen, maka para pendidik atau partisipasi pendidikan agama Kristen juga melakukan penelitian dalam bidangnya. Penelitian yang dilakukan pada era digital terus berkembang dengan banyaknya isu dan *trend* yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan dan mengambil peluang yang ada, maka sangatlah penting bagi peneliti untuk memahami desain penelitiannya, baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif, sebelum penelitian dilakukan secara nyata dan mengumpulkan data yang dibutuhkannya di lapangan. Dikarenakan penulis bergerak dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Kristen, hal ini menantang penulis untuk berpikir lebih dalam dan mendorong penulis untuk mengkajinya dengan mengajukan beberapa pertanyaan berikut, antara lain: (1) Apakah *design* penelitian kualitatif atau kuantitatif pada era digital merupakan suatu kajian konstruktivisme yang perlu dikuasai oleh para peneliti pendidikan agama

menentukan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan konsistensi atau keandalan instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang sama dengan pengukuran yang berbeda.

Penelitian kuantitatif untuk pendidikan agama Kristen merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari jawaban dari pertanyaan penelitian berdasarkan angka dan statistik. Metode ini dinilai lebih objektif karena bersifat spesifik, namun dapat digeneralisasi secara sistematis dengan menggunakan data yang tepat. Dalam bidang pendidikan agama Kristen, metode ini dapat digunakan untuk mencari solusi mengenai berbagai hal yang terjadi, seperti kebijakan pendidikan agama Kristen, mengukur kinerja pendidikan agama Kristen, dan memandu pengambilan keputusan yang strategis guna meningkatkan mutu pendidikan agama Kristen. Hasil kajian ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam tentang metode dan menjadi referensi dalam penelitian kuantitatif, khususnya dalam bidang pendidikan agama Kristen. Jadi, pada era digital, penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam pendidikan agama Kristen memiliki tantangan dan peluangnya tersendiri yang pada akhirnya mengharuskan para peneliti pendidikan agama Kristen untuk meningkatkan kompetensinya, memiliki wawasan yang luas, pemahaman yang mendalam, dan keterampilan digitalisasi yang mumpuni. Akhir kata, pada era digital, peneliti pendidikan agama Kristen harus adaptif dan inovatif, mengadopsi pendekatan konstruktif untuk menjawab tantangan yang ada, dengan memanfaatkan teknologi untuk memperkuat iman dan etika Kristen, bukan sekadar menjadi alat ideologis. Peneliti pendidikan agama Kristen perlu melakukan dekonstruksi metode lama dan menawarkan solusi kontekstual, naratif, dan relasional, agar ajaran Kristen tetap relevan dan efektif bagi generasi digital melalui desain penelitian yang tepat guna.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghani, A. N. (2014). Experimental research methods for students in built environment and engineering. *MATEC Web of Conferences*, 10(1). <https://doi.org/10.1051/matecconf/20141001001>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1–6.
- Al-Qaisi, D. A. (2023). Investigating the Reality of Using Quantitative Methods in Improving Decisions in a Sample of Public Industrial Sector Companies. *International Journal of Professional Business Review*, 8(6), e01533.

- <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i6.1533>
- Amelia, D., Setiaji, B., Jarkawi, J., Primadewi, K., Habibah, U., Peny, T. L., ... Dharta, F. Y. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Amir, M. F., & Sartika, S. B. (2017). Buku ajar: Metodologi penelitian dasar bidang pendidikan (Pertama). Sidoarjo: UMSIDA PRESS.
- Anis Malik Thoha, Tren Pluralisme Agama: Tinjauan Kritis (Gema Insani, 2005)
- Anselm, Strauss dan Juliet Corbin. (2003). "Dasar-dasar Penelitian Kualitatif". Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Anthony Giddens, 1995 The Constitution of Society, Teori Strukturalisme untuk Analisis Sosial, (Pedati,)
- Australia. Retrieved from
http://scioteca.caf.com/bitstream/han-dle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_ME-LESTARI
- Bogdan, Robert, Taylor, Steven J. & DeVault, Marjorie L. (ed). 2016. Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource. Edisi keempat. New York: John Wiley & Sons. Hal. 5.
- Creswell, J. W. (2002). Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative. NJ: Prentice Hall Upper Saddle River.
- Creswell, John W. (2012). Research *Design* Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. (2014). Research *Design*, Qualitatives, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (Fourth Ed). United States of America: Sage Publications. Devi, B., Devi, R., Pradhan, S., Giri, D., Lepcha, N., & Basnet, S. (2022). Application of Correlational Research *Design* in Nursing and Medical Research. Journal of Xi'an Shiyong University, Natural Sciences Edition, 65(11), 60–69.
<https://doi.org/10.17605/OSF.IO/YRZ68>
- Creswell, John W., & Creswell, J. D. (2018). Research *design*: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In SAGE Publications, Inc. (Fifth Edit). London EC1Y 1SP: SAGE Publications, Inc.
<https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Creswell, John. W. (2013). Research *Design* Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ercan, I., Yazici, B., Yang, Y., Özkaya, G., Cangur, S., Ediz, B., & Kan, I. (2007). Misusage of statistics in medical research. *European Journal of General Medicine*, 4(3), 128–134.
<https://doi.org/10.29333/ejgm/82507>
- Frederiksen, N., & Ward, W. C. (1978). Measures for the Study of Creativity in Scientific Problem-Solving. *Applied Psychological Measurement*, 2(1), 1–24. <https://doi.org/10.1177/014662167800200101>
- Fuchs, M. (2009). (Optimal) Governance of Research Support by “Survey Methodology.” *RatSWD Working Paper*, 98(98).
<https://doi.org/10.2139/ssrn.1452668>
- Gisely Vionalita (2020). *Modul metodologi penelitian kuantitatif*. Jak: Universitas Esa Unggul.
- Gnawali, Y. P. (2022). Ganeshman Darpan Use of Mathematics in Quantitative Research. *Ganeshman Darpan*, 7(1), 1.
- Hamzah, Amir.2020. *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research Dilengkapi Contoh, Proses dan Hasil 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Malang: Literasi Indonesia.
- Haradhan, Marojahan (2020). Quantitative Research: A Successful Investigation in Natural and Social Sciences. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 9(4), 52–79. Retrieved from <https://mpira.ub.uni-muenchen.de/105149/>
- Herald of Khmelnytskyi National University. *Economic Sciences*, Vol. 312, pp. 328–334. [https://doi.org/10.31891/2307-5740-2022-312-6\(2\)-55](https://doi.org/10.31891/2307-5740-2022-312-6(2)-55)
- Heryana, A. (2020). Jenis Penelitian: Metode Kuantitatif vs Kualitatif. *Universitas Esa Unggul*, 1(1), 1–25.
- Hester, T. Accomazzo, L. Barrett, & P. L. Fleming (Eds.), *SAGE Publications, Inc. (California)*. Singapore: Sage Publications,
- Hildawati (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa*.
- In Ariawan (Ed.), *Metpen (Pertama)*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Retrieved from <https://penerbitzaini.com/>
- Inc. <https://doi.org/10.4324/9781351004626-12>
- John W. Creswell dan J. David Creswell. 2017. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogya: Pustaka Pelajar
- Johnson, R. B., & Christensen, L. (2014). Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches. In R.
- Kerlinger, F.N. 1986. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: UGM Press)
- Kirk, Jarome, & Marc L. Miller. *Reliability and Validity in Qualitative Research*. Vol 1. Beverly Hills: Sage Publications, 1986.

- Kittur, J. (2023). Conducting Quantitative Research Study: A Step-by-Step Process. *Journal of Engineering Education Transformations*, 36(4), 100–112. https://doi.org/10.16920/jeet/2023/v36i4/2_3120
- Lame, G. (2019). Systematic literature reviews: An introduction. *Proceedings of the International Conference on Engineering Design, ICED, 2019-Augus*, 1633–1642. <https://doi.org/10.1017/dsi.2019.169>
- Leavy, P. (2017). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory*
- Leedy, Paul D dan Jeanne E. Ormrod. 2010. *Practical Research Planning and Design*. United States of America: PEARSON education.)
- Lincoln and Guba. (1985). *Qualitative Research*. Singapore: Singapore: Mc. Graw Hill Book Co.)
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogya-karta: Tiara Wacana
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Mansour, A. E. S. (2022). Scientific research and its role in developing the skills of faculty members in the light of quality standards and performance evaluation at the university of tripoli. *Rimak International Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(1), 702–117.
- Marhasova, V., Garafonova, O., Derii, Z., & Rudenko, O. (2022). Scientific Research Methodology As a General Approach and Perspective of the Research Process.
- Mekonnen, W. (2020). Review on correlation research. *International Journal of English Literature and Culture*, 8(4), 99–106. <https://doi.org/10.14662/IJELC2020.085>
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications.
- Muslimin, D., Majid, M. N., Effendi, N. I., Simarmata, N., Ristiyana, R., Langelo, W., ... Januarsi, Y. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif (Pertama)*. Padang: Get Press Indonesia.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen (Edisi Ket)*. Lumajang:
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Cetakan Pe)*. Tangerang: Pascal Books.
- Price, O., & Lovell, K. (2019). Chapter 3: Quantitative research *design*. *A Research Handbook for Patient and Public Involvement Researchers*, 1(1), 40–50. Retrieved from manchesterhive.com

- Rahmi Pertiwi, G., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 41– 52. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.59>
- Rantung, Djoys Anneke (2025) Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Digital: Menjawab Tantangan dan Peluang. PBMR Andi, Yogyakarta.)
- Robert Richard Boehlke, Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen: Dari Yohanes Amos Comenius Hingga Berkembangan PAK Di Indonesia, vol. 2 (BPK Gunung Mulia, 1997).
- Rovetta, A. (2023). Common Statistical Errors in Scientific Investigations: A Simple Guide to Avoid Unfounded Decisions. *Cureus*, 15(1), 1–9. <https://doi.org/10.7759/cureus.33351>
- Salvador-Oliván, J. A., Marco-Cuenca, G., & Arquero-Avilés, R. (2021). Evaluación de la investigación con encuestas en artículos publicados en revistas del área de Biblioteconomía y Documentación. *Revista Española de Documentación Científica*, 44(2), e295. <https://doi.org/10.3989/redc.2021.2.1774>
- Sihotang, H. (2023). Metode penelitian kuantitatif. In E. Murniarti (Ed.), *Journal GEEJ (Pertama, Vol. 7)*. Jakarta: UKI Press.
- Silva, J. G. C. da. (2022). Experimental Research. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 16(3), 25–46. https://doi.org/10.1007/978-3-030-92130-9_4
- Singh, B., & Singh, A. (2015). Strategies For Analyzing Quantitative Data In Research. *International Journal of Engineering Sciences & Management Research*, 2(8), 1–5. Retrieved from <http://www.ijesmr.xn--com-1ea>
- Stratton, S. J. (2015). Assessing the Accuracy of Survey Research. *Prehospital and Disaster Medicine*, 30(3), 225–226. <https://doi.org/10.1017/S1049023X15004719>
- Sugiyono (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo (Ed.); edisi kedua). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukarnyana, D. (n.d.). Dasar-dasar metodologi penelitian. Malang: UM Press.
- Waruwu *et al.*, (2025). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10 (1): 917 – 932 DOI: <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Research Approaches. New York: The Guilford Press.
- Widya Gama Press Stie Widya Gama Lumajang. Peat, J. K. (2001). Health science research: A handbook of quantitative methods. In Allen & Unwin (Vol. 1). National Library of Australia Cataloguing-in-Publication: Allen & Unwin 83 Alexander St Crows Nest NSW 2065

- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yulianty, P. D., & Jufri, A. (2020). Perdebatan Empiris: Prinsip Metode Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Penelitian Sosial Ekonomi. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 164–172.
<https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1291>
- Yunitri, N., Janitra, F. E., Kustanti, C. Y., Aini, N., Octary, T., Fajarini, M., Sofiani, Y. (2024). Metode penelitian eksperimental. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 67–79.
- Zubair, A. M. (2022). Experimental Research *Design*-types & pro-cess. *Researching Translation and Interpreting*, 1(January), 220–228.
<https://doi.org/10.30574/wjarr.2022.16.3.1152>

BAB 7

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM KONTEKS MULTIKULTURAL DAN GLOBAL: KAJIAN ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI, AKSIOLOGI

Litos Sitorus Pane, GKI Kwitang

Abstrak

Artikel ini mengkaji Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam konteks multikultural dan global melalui kerangka integratif ontologi, epistemologi, dan aksiologi (OEA). Kajian ini berangkat dari tantangan globalisasi, pluralitas budaya dan agama, serta berbagai krisis sosial yang memperlihatkan adanya kesenjangan antara ideal teologis dan praktik pedagogis PAK yang masih cenderung reduktif dan kognitif-doktrinal. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan analitis-kritis terhadap literatur teologi, filsafat pendidikan, pedagogi kritis, dan kajian PAK kontemporer. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan parsial terhadap PAK tidak memadai untuk merespons kompleksitas global. Sebaliknya, kerangka OEA memungkinkan PAK dipahami secara utuh: dunia sebagai ciptaan Allah, manusia sebagai *imago Dei*, pembelajaran iman sebagai proses dialogis dan reflektif, serta pendidikan sebagai partisipasi dalam *Missio Dei*. Artikel ini menyimpulkan bahwa PAK yang dibangun di atas kerangka integratif OEA mampu menghadirkan praksis iman yang dialogis, reflektif, dan transformatif dalam konteks multikultural dan global.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen; multikulturalisme; globalisasi; ontologi; epistemologi; aksiologi; *Missio Dei*.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Andrei, O. (2023). Enhancing religious education through emotional and spiritual intelligence. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1), 1–8. <https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.8365>
- Banks, J. A. (2015). *Cultural diversity and education: Foundations, curriculum, and teaching* (6th ed.). Routledge.
- Barth, K. (1960). *Church dogmatics* (Vol. 3: The doctrine of creation). T&T Clark.
- Barth, K., Bromiley, G. W. (Trans.), & Torrance, T. F. (Ed.). (1958). *Church dogmatics* (Vol. III/1). T&T Clark.
- Baumfield, V. M., & Cush, D. A. (2017). Religious education and identity formation: Encountering religious and cultural diversity. *British Journal of Religious Education*, 39(3), 231–233.
- Bevans, S. B. (2002). *Models of contextual theology* (Rev. & expanded ed.). Orbis Books.
- Bosch, D. J. (2011). *Transforming mission: Paradigm shifts in theology of mission* (20th anniversary ed.). Orbis Books.
- Broer, N. A., Hoogland, J., & van der Stoep, J. (2017). Christian higher education in a changing context: Shifting from pillars to practices. *Christian Higher Education*, 16(1–2), 55–66. <https://doi.org/10.1080/15363759.2017.1250525>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Edelheim, J. R. (2014). Ontological, epistemological and axiological issues. In D. Dredge, D. Airey, & M. J. Gross (Eds.), *The Routledge handbook of tourism and hospitality education* (pp. 30–42). Routledge.
- Freire, P. (2000). *Pedagogy of the oppressed* (30th anniversary ed.; M. B. Ramos, Trans.). Continuum. (Original work published 1970)
- Habermas, J. (1985). *The theory of communicative action* (Vol. 1: Reason and the rationalization of society). Beacon Press.
- Hauerwas, S. (1991). *A community of character: Toward a constructive Christian social ethic*. University of Notre Dame Press.
- Kemper, T. (2014). The *missio Dei* in contemporary context. *International Bulletin of Missionary Research*, 38(4), 188–190. <https://doi.org/10.1177/239693931403800406>
- Lindawati, C., Purwidhianto, K., Purba, O. O., & Mofun, C. P. Y. (2023). Membangun kesadaran misi multikultural: Studi kasus pertimbangan orang tua dalam pemilihan sekolah anak. *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 8(1), 45–65. <https://doi.org/10.30648/dun.v8i1>

- Marshall, K. (2018). Global education challenges: Exploring religious dimensions. *International Journal of Educational Development*, 62, 184–191. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2018.03.002>
- Mezirow, J. (1996). Contemporary paradigms of learning. *Adult Education Quarterly*, 46(3), 158–172. <https://doi.org/10.1177/074171369604600303>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moltmann, J. (1993). *God in creation: A new theology of creation and the Spirit of God*. Fortress Press.
- Nouwen, H. J. M. (2013). *Discernment: Reading the signs of daily life*. SPCK.
- Osborne, G. R. (2010). *The hermeneutical spiral: A comprehensive introduction to biblical interpretation* (2nd ed.). InterVarsity Press.
- Pretorius, L. (2024). Demystifying research paradigms: Navigating ontology, epistemology, and axiology in research. *The Qualitative Report*, 29(10), 2698–2715.
- Putnarubun, A., Damima, L., & Hully, G. (2025). Kedudukan epistemologi dalam Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Jendela Ilmu*, 6(1), 29–32.
- Sidabutar, H. (2020). Filsafat ilmu Pendidikan Agama Kristen dan praksisnya bagi agama Kristen masa kini. *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(2), 85–101.
- Volf, M. (1996). *Exclusion and embrace: A theological exploration of identity, otherness, and reconciliation*. Abingdon Press.
- Wright, C. J. H. (2006). *The mission of God: Unlocking the Bible's grand narrative*. IVP Academic.

BAB 8

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM GEREJA DAN SEKOLAH KRISTEN: PERAN GURU SEBAGAI PEMIMPIN SPIRITUAL DAN PENGAJAR PROFESIONAL DALAM PENDIDIKAN GEREJA DAN SEKOLAH KRISTEN

Vornalita Pelsa Sambalao, Universitas Kristen Indonesia (UKI)

Abstrak

Kepemimpinan pendidikan Kristen dalam konteks gereja dan sekolah Kristen memainkan peranan penting dalam membentuk iman, karakter, dan kualitas pembelajaran peserta didik. Di tengah dinamika perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan tantangan moral generasi masa kini, guru Kristen dituntut untuk menjalankan peran ganda sebagai pemimpin spiritual dan pengajar profesional. Tulisan ini bertujuan menganalisis kepemimpinan pendidikan Kristen dengan menyoroti bagaimana guru berfungsi sebagai teladan iman, pembimbing rohani, sekaligus pendidik yang kompeten secara pedagogis. Melalui pendekatan kajian konseptual dan teologis, tulisan ini menguraikan bahwa kepemimpinan pendidikan Kristen tidak dapat dipisahkan dari integrasi antara dimensi spiritual dan profesional. Pemimpin spiritual menghadirkan nilai-nilai Kristiani melalui integritas hidup, relasi yang membangun, dan keteladanan Kristus, sedangkan pengajar profesional menampilkan kompetensi akademik, penguasaan metodologi pembelajaran, serta kemampuan adaptif terhadap konteks peserta didik dan tantangan zaman. Hasil kajian menunjukkan bahwa sinergi antara kepemimpinan spiritual dan profesionalisme guru menjadi fondasi utama bagi terselenggaranya pendidikan Kristen yang holistik, transformatif, dan relevan. Dengan demikian, penguatan peran

demikian tidak hanya menyiapkan peserta didik untuk berhasil secara akademik, tetapi juga membentuk mereka menjadi pribadi yang matang secara spiritual, bertanggung jawab secara sosial, dan siap menjadi saksi Kristus di tengah dunia. Oleh karena itu, penguatan peran guru sebagai pemimpin spiritual dan pengajar profesional bukanlah agenda sampingan, melainkan prioritas strategis bagi kepemimpinan pendidikan Kristen di gereja dan sekolah Kristen. Dengan menempatkan guru sebagai pusat kepemimpinan pendidikan Kristen, tulisan ini berharap dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan pendidikan Kristen yang holistik dan transformatif. Kepemimpinan pendidikan Kristen yang sejati bukan hanya berbicara tentang siapa yang memimpin, tetapi tentang bagaimana kepemimpinan itu dijalankan—dengan iman yang hidup, profesionalisme yang bertanggung jawab, dan komitmen untuk melayani Tuhan dan sesama melalui dunia pendidikan.

D. DAFTAR PUSTAKA

- A Dan Kia, "Peran Guru Dalam Pengajaran dan Model Kinerja Dalam Alkitab," *Jurnal Apokaliptis* 12, no. 1 (2021): 88–103
- A S. Sitompul, "Management and Leadership in Christian Educational Institutions," *Jurnal Multidisiplin Sahombu* (2025).
- A Tefbana, "Peran Kepemimpinan Pendidikan Kristen dalam Mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi STT STT di Kota Tangerang," skripsi Bab I, Repository.uki.ac.id 2024.
- B. G. W. Bessie, "Challenges and Opportunities of Christian Religious Education in the Digitalization Era," *International Perspectives in Christian Education and Philosophy* Vol 2 no 3 (2025).
- Bryan King Hutagalung, "Kepemimpinan Pendidikan Kristen di SMK Swasta HKBP Sidikalang Kabupaten Dairi," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2024).
- D. Naibaho, "The Role of Christian Education in the Digitalization Era," *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 5 No 2 (2024) pp 411-424
- E.A Silalahi, "Kepemimpinan Transformasional Berbasis Narasi Musa," *Jurnal Teologi Injili* Vol 5 No 1 (2025).
- Ferimawati Gea dan Martha Mulyani Kurniawan, "Makna Pendidikan Agama Kristen Bagi Pembentukan Moral dan Spiritualitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Silih Asah* 2, no. 2 (2025): 129–144
- Fredik Melkias Boiliu, *Transformasi Pendidikan Agama Kristen di Era Digital* (Yogyakarta: PT Penerbit Penamuda Media, 2024).

- H. Monanisa, "The Influence of Spiritual Leadership on Teacher's Organizational Commitment," *International Journal of Current Science Research and Review* (2024)
- H. S. Ekoprodjo, "Pendidikan Kristen Membentuk Karakter dan Nilai-Nilai Kristus Dalam Konteks Modern," *Didaskalia Jurnal Pendidikan Agama Kristen* Vol 5 No 1(IAKN Manado), 2024
- I Tanggo, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Kristiani Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* (2025).
- Idealisme dan Realitas Organisasi di Sekolah Swasta HKBP," *Manajemen:Jurnal Ekonomi USI* Vol 7 No 3 (2025)
- J P Siagian, "Etika Profesi dan Prinsip Ekonomi dalam Kepemimpinan Pendidikan Kristen: Studi Kasus Integrasi Kristen Berasrama," 2025.*Edukris Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1 (02): 129-147
- R. Rasinus, Y. Pongmadeng, dan E. P. Sudono, *Kepemimpinan Pendidikan Kristen Multikultural, Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher)* Jilid 4 (2024) 294-303
- Royke Lantupa Kumowal "Transformasi Peran Guru Pendidikan Kristen sebagai Mentor Spiritual di Sekolah
- V. Y. Moniung, "Pengaruh Kepemimpinan Spiritual dan Budaya Organisasi terhadap Work Engagement di Lembaga Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan* (2025)
- Y. H. Lae, "Digital Transformation and Challenges in Christian Religious Education: A Critical Perspective," *Jurnal Didaskalia* Vol 8 No 1 (STTII Surabaya), 2025

REFLEKSI DAN KONTEMPLASI COLLOQUIUM DIDACTICUM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Buku “Refleksi dan Kontemplasi *Colloquium Didacticum* Pendidikan Agama Kristen” hadir sebagai respons atas kebutuhan mendalam akan ruang perenungan dalam dunia pendidikan iman yang sering kali terjebak dalam rutinitas dan tuntutan praktis. Karya ini merupakan kristalisasi dari serangkaian diskusi akademis (*Colloquium Didacticum*) yang mengajak para pendidik, teolog, dan praktisi untuk tidak hanya berhenti pada “bagaimana mengajar,” tetapi melangkah lebih jauh ke dalam “mengapa” dan “untuk apa” Pendidikan Agama Kristen (PAK) itu ada.

Melalui pendekatan reflektif dan kontemplatif, buku ini membedah jantung dari praktik pedagogis Kristen. Setiap bab menawarkan dialog antara teori dan praksis, menyelami fondasi teologis pengajaran, tantangan kontekstual di era digital, serta panggilan spiritual seorang pendidik. Buku ini berfungsi sebagai cermin untuk mengevaluasi metode, kurikulum, dan sikap hati di ruang kelas, sekaligus sebagai panduan untuk menemukan kembali makna transformatif dari PAK sebagai bagian dari misi penebusan Allah.

Ditulis dengan gaya yang mendalam namun mudah dicerna, buku ini tidak hanya memperkaya wacana akademis, tetapi terutama ditujukan untuk menyegarkan dan menginspirasi setiap guru agama Kristen. Tujuannya adalah agar pembaca tidak hanya menjadi pengajar yang lebih kompeten, tetapi juga pendidik yang bijaksana, yang melalui kontemplasi, dapat membimbing peserta didik mengalami pertumbuhan iman yang otentik dan mengubah hidup.

 www.penerbitwidina.com
 @penerbitwidina
 penerbit widina
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699



SCAN ME

Pendidikan & Agama

ISBN 978-634-246-774-9



9

786342

467749